

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Pembiayaan Bagi Hasil	Merupakan sistem yang menerapkan tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. <sup>1</sup>	Total pembiayaan Bagi Hasil <sub>i,t</sub> =  Ln(Pembiayaan Prinsip Mudharabah <sub>i,t</sub> +Pembiayaan Prinsip Musyarakah <sub>i,t</sub> )	Rasio
<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Pembiayaan Yang Kualitasnya berada dalam golongan Kurang Lancar,Diragukan,, dan macet	<u>Pembiayaan Bermasalah</u> X100%  Total Pembiayaan	Rasio
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. <sup>2</sup>	<u>Laba Bersih</u> X 100%  Total Aset	Rasio

Sumber: Kasmir (2014), Rofiq Ahmad (2004)

<sup>1</sup> Rofiq, Ahmad,2004. *Fiqh Kontekstual dari Normatik ke pemaknaan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). Hlm. 153

<sup>2</sup> Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. (Jakarta: Raja Grafindo). Hlm. 201

## A. Variabel-Variabel Penelitian

Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah dipaparkan, Variabel Dependen (Y) dan Variabel Independen (X) digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>3</sup>

Dalam Penelitian ini ada tiga variabel dalam penelitian:

1. Variabel Bebas (X) yaitu Variabel yang nilainya mempengaruhi Variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ ) dan *Non Performing Financing* ( $X_2$ ).
2. Variabel Terikat (Y) yaitu Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel Independen (bebas) nilainya tergantung dengan variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

## B. Definisi Operasional Variabel

### 1. variabel Bebas (Independen)

#### a. Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ )

menurut Rofiq<sup>4</sup>, Bagi Hasil adalah suatu sistem yang meliputi tatacara pembagian hasil usaha antara penyedia dan pengelola dana.

#### a. *Non Performing Financing* ( $X_2$ )

*Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan

---

<sup>3</sup> Suryani, Hendryadi, 2015, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pad Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana Prenamedia Group). Hlm. 90-91

<sup>4</sup> Rofiq, Ahmad, 2004, *Fiqh Kontekstual dari Normatik ke Pemaknaan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). Hlm. 153

b. *Return On Assets* (ROA)

Kasmir berpendapat<sup>5</sup>, *Return On Aset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

**C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperoleh dari data keuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada *website* resmi Bank Syariah Mandiri pada periode 2010 sampai 2017.

**D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini perlu diberikan pembatasan ruang lingkup masalah, agar penelitian lebih terarah pada kajian yang diteliti. Ruang lingkup penelitian ini pada Pembiayaan bagi hasil, *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2017.

**E. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini dilihat dari jenisnya termasuk penelitian kuantitatif, dan sumber data yang digunakan berupa data sekunder.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka-angka atau nilai.

---

<sup>5</sup> Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. (Jakarta: Rja Grafindo Persada). Hlm. 201.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang didapat dari laporan keuangan bank syariah mandiri di [www.syriamandiri.co.id](http://www.syriamandiri.co.id) periode 2008-2017.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut suhar,<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Yang menjadi bahan penelitian ini berupa laporan keuangan periode tahun 2008-2017 yang di ambil di website resmi bank mandiri syariah.

### **G. Teknik Analisa Data**

Teknik Analisa yang digunakan Dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Ghozali<sup>7</sup> statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diteliti. Dalam menggunakan statistik deskriptif, suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum,range. Statistik deskriptif digunakan untuk mempermudah ciri-ciri karakteristik suatu kelompok data agar mudah dipahami. Analisis dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

---

<sup>6</sup> Suhar Saputra,Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama). Hlm. 215

<sup>7</sup> Ghozali, Imam. 2013, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*" Edisi ketujuh. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro). Hlm 19

## 1. Uji Asumsi Klasik

Analisis Linear berganda harus memenuhi uji asumsi klasik yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bisa. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Kenormalan suatu data merupakan syarat wajib suatu yang harus terpenuhi dalam model regresi linear. Menurut Ghozali (2005),<sup>8</sup> salah satu cara untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat melihat *normal probability plots*. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi atau tidak, yaitu analisis statistik. Kuncoro,<sup>9</sup> Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan nilai *Z-skwness*. Uji statistik lain dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S), jika tingkat signifikannya  $> 0,05$ , maka data itu terdistribusi normal dan dapat dilakukan model regresi berganda.

Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Smirnov* adalah:

---

<sup>8</sup> Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. 2005. (Semarang: UNDIP). Hlm. 92.

<sup>9</sup> Kuncoro, Mudrajad, 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP AMP YKMPM). Hlm. 46

1. Nilai Sig atau signifikan atau Profitabilitas  $< 0,05$ , Maka  $H_0$  ditolak.  
Hal ini berarti data terdistribusi tidak normal.
2. Nilai Sig atau signifikan atau Profitabilitas  $> 0,05$ , Maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti data terdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Sunyoto,<sup>10</sup> Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari atas dua atau lebih variabel bebas atau *independent Variable* ( $X_{1,2,3,...n}$ ) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien ( $r$ ). Dikatakan terjadi Multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) Lebih Besar dari 0,60.

Dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan:

1. Nilai Tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik ( $\alpha$ ).
2. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.
3. Nilai Tolerance ( $\alpha$ ) dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dicari dengan menggabungkan kedua nilai tersebut berikut ini:
  - a. Besarnya nilai Tolerance ( $\alpha$ ):  $\alpha = 1/VIF$

---

<sup>10</sup> Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akutansi*, (Bandung: Refika Aditama). Hlm, 87.

b. Besarnya nilai variance Inflation Factor (VIF):  $VIF = 1/\alpha$

1. Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $\alpha_{hitung} < \alpha$  dan  $VIF_{hitung} > VIF$ .
2. Variabel tidak mengalami multikolinieritas jika  $\alpha_{hitung} > \alpha$  dan  $VIF_{hitung} < VIF$ .<sup>11</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali 2012<sup>12</sup>, uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode pengujian. Asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Ghozali<sup>13</sup>, menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson Test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi Positif.
- b. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali<sup>14</sup>, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari *residual*

---

<sup>11</sup> Santoso, Singgih, 2002. *Statistik Parametrik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka). Hlm, 206.

<sup>12</sup> Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Edisi Ketujuh. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro). Hlm.110

<sup>13</sup> Ibid. Hlm.111

<sup>14</sup> Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*, edisi ketujuh. (Semarang: Universitas Diponegoro). Hlm. 139

atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji asumsi klasik heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui uji Glejser. Menurut Santoso,<sup>15</sup> Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas dengan persamaan berikut.

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Dasar Pengambilan keputusan analisis uji Glejser adalah:

1. Nilai sig atau signifikan < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak, berarti terjadi heteroskedastisitas.
2. Nilai sig atau signifikan > 0,05. Maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sulaiman<sup>16</sup>, Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi linier berganda untuk meramalkan nilai variabel independen yang diketahui.

---

<sup>15</sup> Santoso, Singih, 2002. *Statistik Parametrik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka), hlm.206

<sup>16</sup> Wahid, Sulaiman, 2004. *Analisis-analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI). Hlm,79

Yang menjadi Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) (Y), sedangkan variabel independen (X) adalah *Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing*.

Jadi, Persamaan analisis regresi linier berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta persamaan regresi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi linier berganda

b<sub>1</sub>: Koefisien regresi *Pembiayaan Bagi Hasil*

b<sub>2</sub>: Koefisien regresi *Non Performing Financing*

X<sub>1</sub> = *Pembiayaan Bagi Hasil*

X<sub>2</sub> = *Non Performing Financing*

e = Standar eror/tingkat kesalahan

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial dan simultan.

#### a. Uji t ( Secara Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara *Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas ROA. Pada tingkat Signifikan  $\alpha = 5\%$  secara parsial.

Hal ini berarti bahwa probabilitas akan mendapatkan nilai  $t$  yang terletak di daerah kritis (daerah tolak) apabila hipotesa benar sebenarnya 0,05. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Uji  $t$  digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen *Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Financing* terhadap profitabilitas. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 = \beta = 0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a = \beta \neq 0$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Level of Significance =  $\alpha = 0,05$

3. Derajat Kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 - k$

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; (n-1-k))$$

4. Kriteria Pengujian

1.  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai  $\text{sig} > \alpha$

2.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai  $\text{sig} > \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

### **b. Uji F ( uji simultan)**

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam masing-masing variabel mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas. Menurut Sujarweni,<sup>17</sup> Yang perlu dilakukan di dalam uji f ini sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis secara statistik.
2. Menentukan *Level Of Significance* sebesar 95% dan tingkat kesalahan meramal 0,05 pengujian 1 arah dengan derajat kebebasan :  $df = n-k-1$ .
3. Mengadakan uji f dengan kriteria pengujian.

### **c. Uji Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur presentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model.<sup>18</sup> Nilai  $R^2$  mempunyai kriteria koefisien determinasi jika koefisien determinasi mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Jika koefisien determinasi mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.

---

<sup>17</sup> Sujarweni, V. Wiratna, 2014. SPSS untuk Penelitian, ( Yogyakarta : Pustaka Baru). Hlm.115

<sup>18</sup> Imam, Ghozali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).